

BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi data yang di sajikan dalam bagian ini meliputi data variabel Penerapan Literasi al-Qur'an (X) dan Meningkatkan Minat Baca al-Qur'an (Y). Nilai-nilai yang akan disajikan setelah diolah dari data mentah dengan menggunakan teknik analisis deksriptif yaitu nilai rata-rata, median, modus, dan sampigan baku. Untuk memperoleh gambaran tentang hasil yang diperoleh melalui penelitian ini, di kemukakan pula distribusi frekuensi dan grafik histogram.

Hasil perhitungan staistik deksriptif masing-masing variabel di sajikan sebagai berikut:

4.1.1 Penerapan Literasi al-Qur'an

Hasil penelitian bahwa skor variabel penerapan literasi al-Qur'an berada antara 14 sampai 34, mean 23.67, median 24.00, modus 24, varians 8.967, dan standar deviasi adalah 2.949, sedangkan nilai minimum sebesar 13, nilai maksimum sebesar 34, dari sum (jumlah keseluruhan data) adalah 2130.

Rangkuman hasil statistik deskriptif utuk variabel X dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4.1 Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif (Variabel X)

Statistics		
Penerapan Literasi al-Qur'an		
N	Valid	90
	Missing	0
	Mean	23.67
	Median	24.00
	Mode	24
	Std. Deviation	2.949

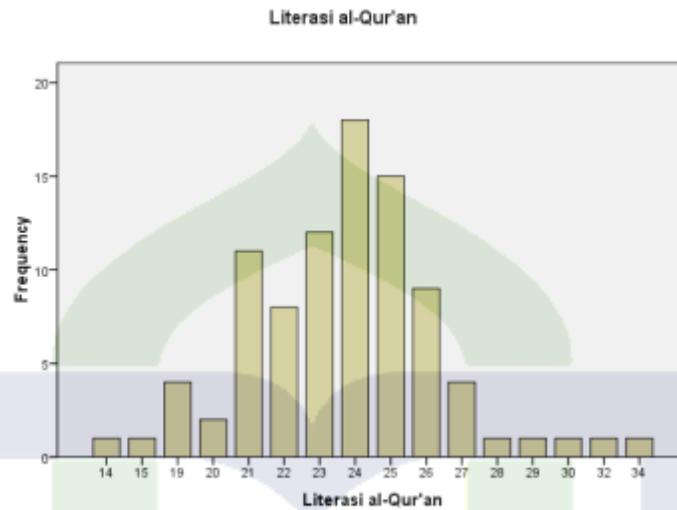
Variance	8.697
Range	20
Minimum	14
Maximum	34
Sum	2130

Sedangkan distribusi frekuensi skor variabel Peranan Literasi al-Qur'an dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini:

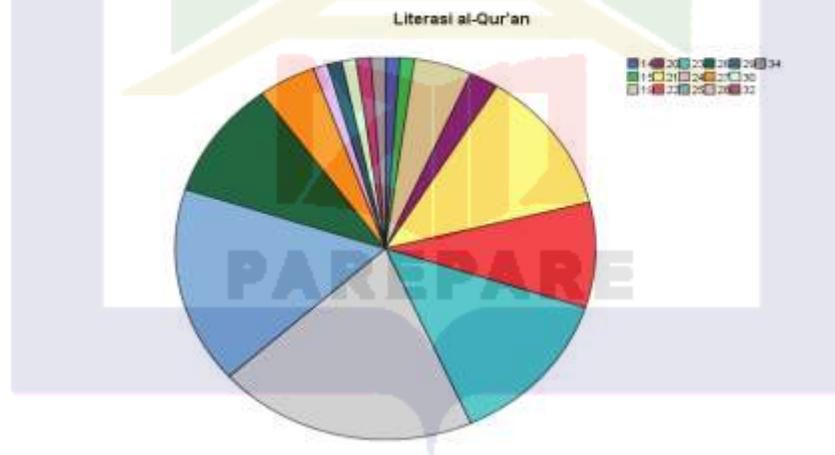
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi variabel X

Penerapan Literasi al-Qur'an					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	14	1	1.1	1.1	1.1
	15	1	1.1	1.1	2.2
	19	4	4.4	4.4	6.7
	20	2	2.2	2.2	8.9
	21	11	12.2	12.2	21.1
	22	8	8.9	8.9	30.0
	23	12	13.3	13.3	43.3
	24	18	20.0	20.0	63.3
	25	15	16.7	16.7	80.0
	26	9	10.0	10.0	90.0
	27	4	4.4	4.4	94.4
	28	1	1.1	1.1	95.6
	29	1	1.1	1.1	96.7
	30	1	1.1	1.1	97.8
	32	1	1.1	1.1	98.9
34	1	1.1	1.1	100.0	
	Total	90	100.0	100.0	

Diagram variabel X dapat dilihat pada gambar 4.1 dan 4.2 berikut:



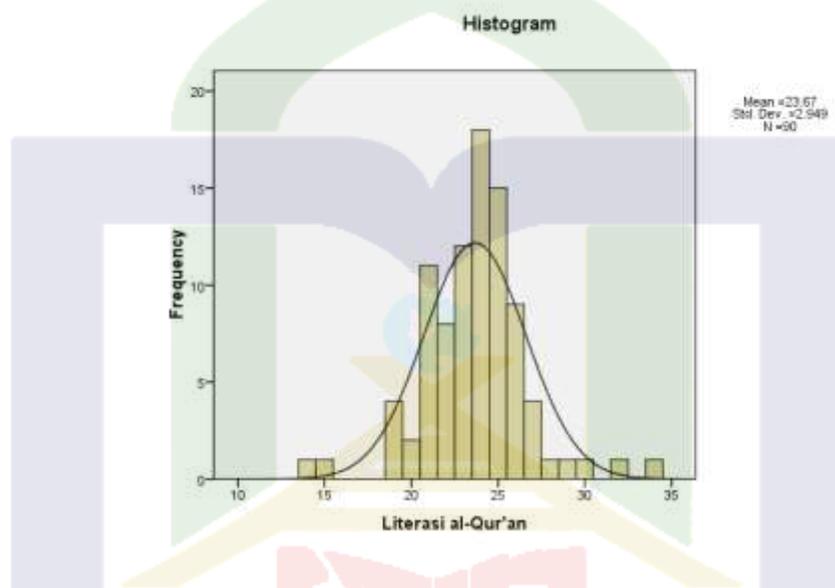
Gambar 4.1 Diagram Batang Variabel X (Penerapan Literasi al-Qur'an)



Gambar 4.2 Diagram Lingkaran Variabel X (Penerapan Liteasi al-Qur'an)

Berdasarkan distribusi frekuensi di atas, skor total yan diperoleh setiap responden dengan nilai 14, 15, 28, 29, 30, 32, 34 memiliki 1 frekuensi (1.1%), nilai

20 memiliki 2 frekuensi (2.2%), nilai 19 dan 27 memiliki frekuensi 4 (4.4%), nilai 22 memiliki 8 frekuensi (8.9%), nilai 26 memiliki 9 frekuensi (10.0%), nilai 21 memiliki 11 frekuensi (12.2%), nilai 23 memiliki 12 frekuensi(13.3%), nilai 25 memiliki 15 frekuensi (16.7%), dan nilai 24 memiliki 18 frekuensi (20.0%) histogram variabel ini dapat di tunjukkan pada grafik berikut.



Gambar 4.3 Histogram Penerapan Literasi al-Qur'an

Berdasarkan data yang terlihat pada tabel distribusi frekuensi di atas, jika di bandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa skor penerapan literasi al-Qur'an berada dibawah kelompok rata-rata sebanyak 27 responden (29.9%) yang berada pada skor rata-rata sebanyak 23 responden (13.3%), dan yang berada pada kelompok diatas rata-rata sebanyak 51 responden (56.6%), penentuan kategori dai skor penerapan literasi al-Qur'an di lakukan dengan menggunakan criteria bentuk presentase sebagai berikut:

Persentase	Kategori
86% - 100%	Kategori Sangat Baik
76% - 85%	Kategori Baik
60% - 75%	Kategori Sedang
55% - 59%	Kategori Kurang
≤54%	Kategori Kurang Sekali

Sumber data: Ngalim Purwanto, 2008:103

Skor total peranan literasi al-Qur'an yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 2130, skor teoritik variabel ini setiap responden adalah $8 \times 5 = 40$ karena jumlah responden 90 orang, maka skor kriteum adalah $90 \times 40 = 3600$. Sehingga, penerapan literasi al-Qur'an adalah $2130 : 3600 = 0,591$ atau 59.1% dari kriteria yang ditetapkan. Jadi, dapat di simpulkan bahwa variabel penerapan literasi al-Qur'an termasuk kategori kurang.

4.1.2 Minat Baca al-Qur'an

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor variabel minat baca al-Qur'an berada pada nilai rata-rata sebesar 22.39, median 23.00, modus 24, dan standar deviasi 2.525 sedangkan nilai minimum sebesar 17, nilai maksimum sebesar 28, dari sum (jumlah keseluruhan nilai data) adalah 2015. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif (Variabel Y)

Statistics		
Minat Baca al-Qur'an		
N	Valid	90
	Missing	0
Mean		22.39
Median		23.00
Mode		24

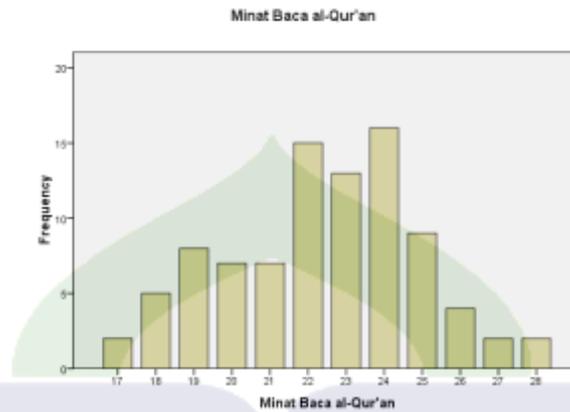
Std. Deviation	2.525
Variance	6.375
Range	11
Minimum	17
Maximum	28
Sum	2015

Sedangkan distribusi frekuensi skor variabel minat baca al-Qur'an dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini:

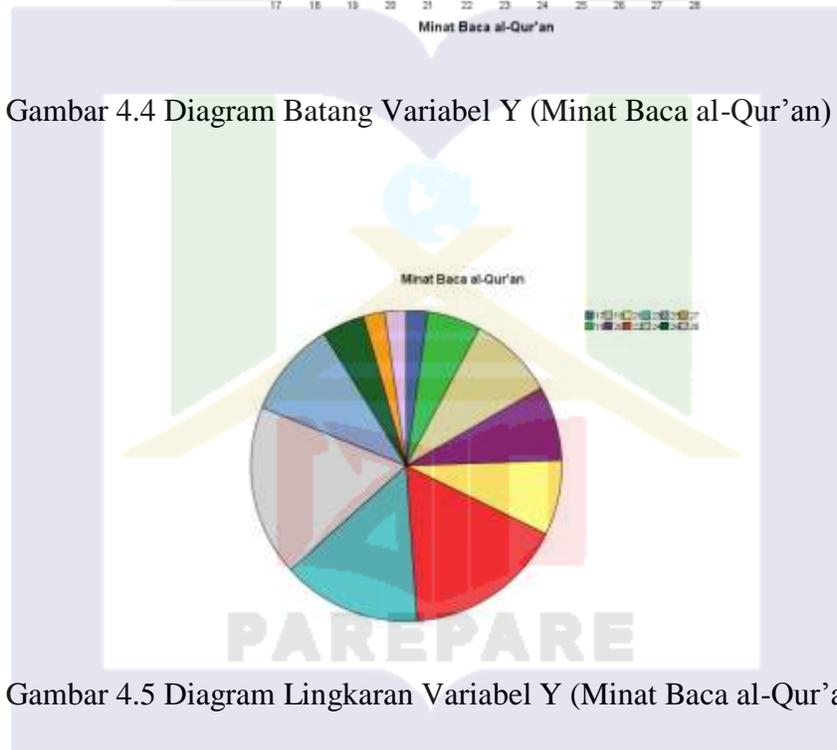
Tabel 4.4 Distribusi frekuensi variabel Y

Minat Baca al-Qur'an					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17	2	2.2	2.2	2.2
	18	5	5.6	5.6	7.8
	19	8	8.9	8.9	16.7
	20	7	7.8	7.8	24.4
	21	7	7.8	7.8	32.2
	22	15	16.7	16.7	48.9
	23	13	14.4	14.4	63.3
	24	16	17.8	17.8	81.1
	25	9	10.0	10.0	91.1
	26	4	4.4	4.4	95.6
	27	2	2.2	2.2	97.8
	28	2	2.2	2.2	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Diagram variabel dapat di tunjukkan pada gambar 4.4 dan 4.5 berikut ini:



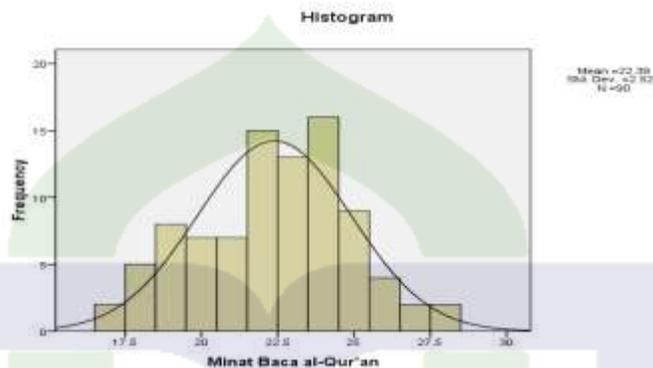
Gambar 4.4 Diagram Batang Variabel Y (Minat Baca al-Qur'an)



Gambar 4.5 Diagram Lingkaran Variabel Y (Minat Baca al-Qur'an)

Sesuai distribusi frekuensi, untuk skor total yang di peroleh setiap responden dengan nilai 17, 27, dan 28 memiliki frekuensi 2 (2.2%), nilai 26 memiliki frekuensi 4 (4.4%), nilai 18 memiliki frekuensi 5 (5.6%), nilai 20 dan 21 memiliki frekuensi 7 (7.8%), nilai 19 memiliki frekuensi 8 (8.9%), nilai 25 memiliki frekuensi 9 (10.0%), nilai 23 memiliki frekuensi 13 (14.4%), nilai 22 memiliki frekuensi 15 (16.7%), dan

nilai 24 memiliki frekuensi 16 (17.8%). Hal ini tergambar jelas pada diagram batang dan diagram lingkaran di atas, histogram variabel ini dapat di tunjukkan pada grafik berikut



Gambar 4.6 Histogram Minat Baca al-Qur'an

Berdasarkan data yang terlibat pada tabel distribusi di atas, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa skor minat baca al-Qur'an berada di bawah kelompok rata-rata sebanyak 15 responden (16.7%), yang berada pada skor rata-rata adalah sebanyak 29 responden (32.3%), dan yang berada pada kelompok di atas rata-rata 46 responden (51%). Penentuan kategori dari skor kemampuan membaca al-Qur'an dengan menggunakan criteria bentuk presentase sebagai berikut:

Persentase	Kategori
86% - 100%	Kategori Sangat Baik
76% - 85%	Kategori Baik
60% - 75%	Kategori Sedang
55% - 59%	Kategori Kurang
≤54%	Kategori Kurang Sekali

Sumber data: Ngalim Purwanto, 2008:103

Skor total variabel minat baca al-Qur'an yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 2015, skor teoritik variabel ini setiap responden adalah $8 \times 5 = 40$ karena

jumlah responden 90 orang, maka skor kriteum adalah $90 \times 40 = 3600$. Sehingga, penerapan literasi al-Qur'an adalah $2015 : 3600 = 0,559$ atau 65% dari kriteria yang ditetapkan. Jadi, dapat di simpulkan bahwa variabel penerapan literasi al-Qur'an termasuk kategori sedang.

4.2 Pengujian Persyaratan Analisis Data

4.2.1 Uji Validitas Data

Pengujian validitas setiap butir pernyataan digunakan dengan menganalisis item, yaitu mengkorelasikan skor setiap pernyataan dengan skor total yang merupakan jumlah skor butir pernyataan. Uji validitas data variabel penerapan literasi al-Qur'an terhadap minat baca al-Qur'an pada peserta didik. Dimana memiliki ketentuan r_{xy} (hitung) lebih besar dari r_{tabel} , maka item pernyataan yang dinyatakan valid pada tingkat signifikan $\alpha = 0.1\%$. Hasil analisis data dari variabel penerapan literasi al-Qur'an dalam meningkatkan minat baca al-Qur'an, sumber data yang diperoleh melalui pengujian SPSS 16 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Validitas Intrumen Variabel X

No. Butiran Instrumen	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0.61	0.17	Valid
2	0.63	0.17	Valid
3	0.34	0.17	Valid
4	0.31	0.17	Valid
5	0.57	0.17	Valid
6	0.45	0.17	Valid
7	0.36	0.17	Valid
8	0.28	0.17	Valid

Setelah melakukan uji validitas variabel X (penerapan literasi al-Qur'an) yang terdiri dari 8 item pernyataan dengan r_{tabel} 0.17, diketahui bahwa 8 item pernyataan yang valid, karena nilai r_{hitung} item pernyataan lebih besar dari r_{tabel} . Dan tidak terdapat item yang tidak valid.

Tabel 4.6 Validitas Instrumen Variabel Y

No. Butiran Instrumen	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0.08	0.17	Tidak Valid
2	0.32	0.17	Valid
3	0.63	0.17	Valid
4	0.58	0.17	Valid
5	0.17	0.17	Valid
6	0.58	0.17	Valid
7	0.10	0.17	Tidak Valid
8	0.49	0.17	Valid

Setelah melakukan uji validitas variabel Y (minat baca al-Qur'an) yang terdiri dari 8 item pernyataan dengan r_{tabel} 0.17, diketahui bahwa 6 item pernyataan yang valid, karena nilai r_{hitung} item pernyataan lebih besar dari r_{tabel} . Dan terdapat 2 item yang tidak valid.

4.2.2 Uji Realibilitas Data

Setelah mengetahui hasil validitas data, maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas data, yang dilakukan menggunakan software SPSS versi 16 sebagai berikut:

Tabel 4.7 Reliabilitas Instrumen Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.670	8

Berdasarkan tabel reliabilitas instrumen X diperoleh dari Alpha Cronbach's sebesar 0.67, jika nilainya lebih besar dari 0.6 maka kuesioner dikatakan reliabel instrumen pernyataan memiliki reliabel yang tinggi. Jadi, untuk uji instrumen data pada variabel X sudah valid dan dinyatakan reliabel untuk seluruh bukti istrumennya, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

Tabel 4.8 Reliabilitas Instrument Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.603	8

Berdasarkan tabel reliabilitas instrumen Y diperoleh dari Alpha Cronbach's sebesar 0.603 jika nilainya lebih besar dari 0.6 maka kuesioner dikatakan reliabel maka instrumen pernyataan memiliki reliabel yang tinggi. Jadi, untuk uji instrumen data pada variabel Y sudah valid dan dinyatakan reliabel untuk seluruh bukti instrumennya, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data

4.2.3 Uji Normalitas Data

Analisis statistic yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah teknik analisis korelasi *Product Moment*. Sebelum menganalisis data yang diperoleh, data harus memenuhi persyaratan uji analisis yang digunakan. Analisis korelasi mensyaratkan data harus berdistribusi normal, sehingga data perlu diuji normalitas.

Tabel 4.9 Uji Normalitas Menggunakan Analisis Kolmogorov-Smirnov Test

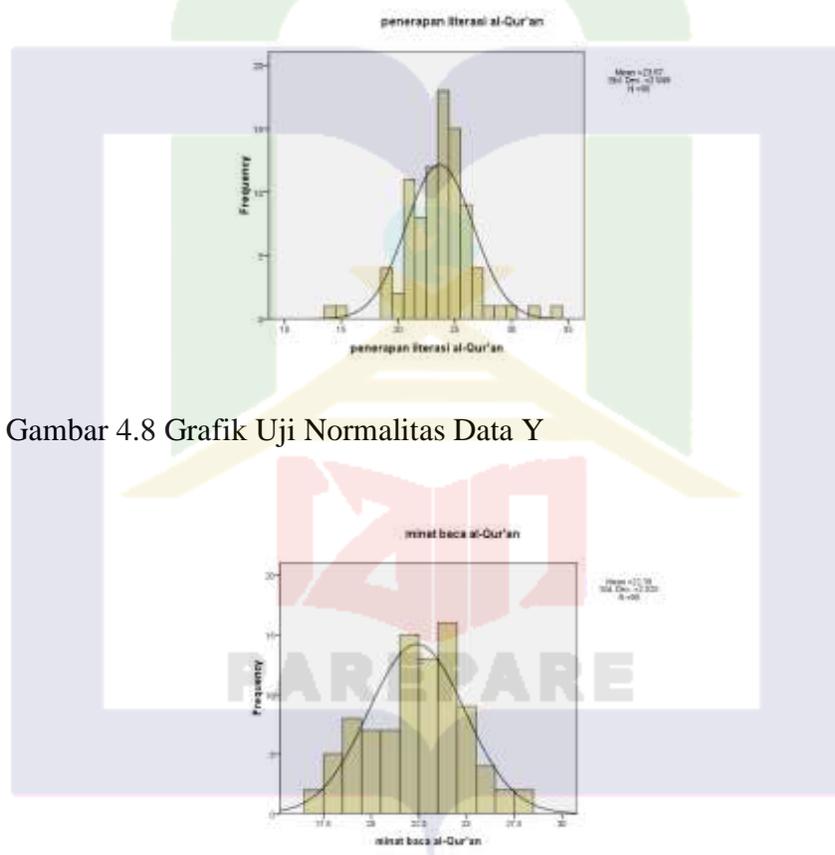
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Penerapan Literasi al-Qur'an	Minat Baca al-Qur'an
N		90	90
Normal Parameters ^a	Mean	23.67	22.39
	Std. Deviation	2.949	2.525
Most Extreme Differences	Absolute	.126	.117
	Positive	.126	.077
	Negative	-.112	-.117
Kolmogorov-Smirnov Z		1.191	1.106
Asymp. Sig. (2-tailed)		.117	.173

Test distribution is normal.

Tabel Asymp. Sig (2-tailed) untuk penerapan literasi al-Qur'an pada signifikan 5% (0.05), $r_{xy} = 0.117 > r_{tabel} = 0.05$ artinya data penerapan literasi al-Qur'an berdistribusi normal.

Tabel Asymp. Sig (2-tailed) untuk minat baca al-Qur'an pada signifikan 10% (0.1), $r_{xy} = 0.173 > r_{tabel} = 0.05$ artinya data minat baca al-Qur'an berdistribusi normal.

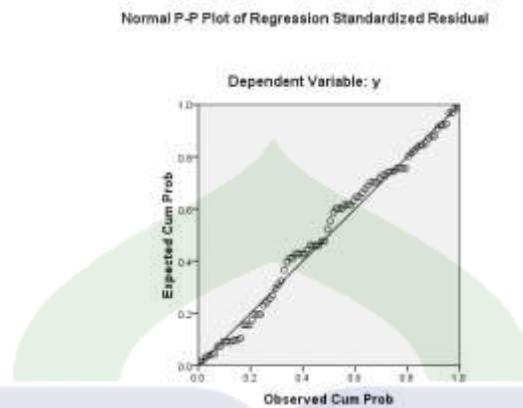
Gambar 4.7 Grafik Uji Normalitas Data X



Gambar 4.8 Grafik Uji Normalitas Data Y

Sebaran data dari kedua variabel tersebut dapat diketahui dengan melihat kurva sebaran berikut ini.

Gambar 4.9 Kurva sebaran data dari kedua variabel (X dan Y)



4.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis berisi tentang kebenaran hipotesis data yang di peroleh dari sampel penelitian. Dalam hal ini penulis menggunakan teknik statistik korelasi *product moment* untuk mengetahui “Pengaruh Penerapan Literasi al-Qur’an 10 menit dalam Meningkatkan Minat Baca al-Qur’an pada Peserta Didik SMA Negeri 1 Parepare”.

Tabel 4.10 Tabel penolong uji korelasi

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	25	21	525	625	441
2	26	22	572	676	484
3	26	20	520	676	400
4	24	25	600	576	625
5	24	24	576	576	576
6	26	20	520	676	400
7	25	22	550	625	484
8	26	19	494	676	361
9	24	26	624	576	676
10	21	24	504	441	576
11	24	23	552	576	529

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
12	25	18	450	625	324
13	26	22	572	676	484
14	24	19	456	576	361
15	25	23	575	625	529
16	25	24	600	625	576
17	27	25	675	729	625
18	26	21	546	676	441
19	23	25	575	529	625
20	22	24	528	484	576
21	23	22	506	529	484
22	26	20	520	676	400
23	24	24	576	576	576
24	21	24	504	441	576
25	19	25	475	361	625
26	23	26	598	529	676
27	23	24	552	529	576
28	23	23	529	529	529
29	22	20	440	484	400
30	24	19	456	576	361
31	29	23	667	841	529
32	19	22	418	361	484
33	24	21	504	576	441
34	23	22	506	529	484
35	14	25	350	196	625
36	30	24	720	900	576
37	26	23	598	676	529
38	27	23	621	729	529
39	34	18	612	1156	324
40	22	28	616	484	784
41	22	22	484	484	484
42	25	23	575	625	529
43	21	26	546	441	676
44	21	24	504	441	576
45	26	25	650	676	625
46	24	23	552	576	529
47	25	24	600	625	576
48	24	23	552	576	529

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
49	27	25	675	729	625
50	25	22	550	625	484
51	32	24	768	1024	576
52	27	23	621	729	529
53	22	21	462	484	441
54	22	22	484	484	484
55	24	19	456	576	361
56	23	22	506	529	484
57	22	20	440	484	400
58	25	19	475	625	361
59	25	17	425	625	289
60	21	21	441	441	441
61	22	20	440	484	400
62	23	24	552	529	576
63	20	21	420	400	441
64	19	21	399	361	441
65	19	23	437	361	529
66	21	18	378	441	324
67	21	19	399	441	361
68	21	23	483	441	529
69	24	28	672	576	784
70	24	20	480	576	400
71	25	22	550	625	484
72	23	22	506	529	484
73	23	26	598	529	676
74	25	24	600	625	576
75	24	22	528	576	484
76	21	25	525	441	625
77	24	17	408	576	289
78	23	18	414	529	324
79	24	27	648	576	729
80	20	24	480	400	576
81	28	23	644	784	529
82	23	25	575	529	625
83	25	24	600	625	576
84	25	22	550	625	484
85	25	19	475	625	361

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
86	15	24	360	225	576
87	21	19	399	441	361
88	21	22	462	441	484
89	24	18	432	576	324
90	24	27	648	576	729
\sum jumlah	2128	2011	47740	51445	53552

Keterangan:

$$\text{Rata-rata } \sum x = 2128 : 90 = 23.64$$

$$\text{Rata-rata } \sum y = 2011 : 90 = 22.34$$

$$\sum x^2 = 51445$$

$$\sum y^2 = 53552$$

$$\sum xy = 47740$$

Selanjutnya dimasukkan dalam rumus sebagai berikut:

Setelah menguji cobakan menggunakan rumus product moment diatas, dilanjutkan dengan mencari tahu korelasi antar variabel X dan variabel Y menggunakan rumus korelasi berikut ini:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{90(47740) - (2128)(2011)}{\sqrt{90(51445) - (2128)^2 \cdot 90(53552) - (2011)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{4296600 - 4279408}{\sqrt{(4630050 - 4528384)(4819680 - 4044121)}}$$

$$r_{xy} = \frac{17120}{\sqrt{(101666)(775559)}}$$

$$r_{xy} = \frac{17120}{\sqrt{78847}}$$

$$r_{xy} = \frac{17120}{28079}$$

$$r_{xy} = 0,609$$

$$r_{xy} = 0.60$$

Tabel 4.15 Pedoman untuk memberi interpretasi terhadap koefisien korelasi¹.

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Hasil yang di dapatkan setelah menguji cobakan korelasi di antara dua variabel, didapatkan hasil $xy = 0.609$ disederhanakan menjadi $0.60 \times 100\% = 0.60\%$. Nilai $r_{xy} = 0,60 > r_{tabel} = 0,17$, maka pada kesimpulan H_0 ditolak dan H_1 diterima, Pada tabel pedoman interpretasi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan literasi al-Qur'an berpengaruh kuat terhadap minat baca al-Qur'an dimana titik kontribusi variabel penerapan literasi al-Qur'an 60% mempengaruhi minat baca al-Qur'an dan 40% disebabkan oleh faktor lain.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum menjelaskan tentang hasil penelitian, maka terlebih dahulu peneliti mendeskripsikan bahwa pada penerapan literasi al-Qur'an yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dilaksanakan sebelum proses belajar mengajar berlangsung, tujuannya agar mengajak peserta didik terbiasa membaca al-Qur'an sebelum memulai aktivitas belajar. Pendidik memasuki kelas dan salah satu peserta didik yang telah diberikan jabatan sebagai ketua kelas member ucapan salam dan berdoa menggunakan bahasa arab. Setelah itu peserta didik dengan cekatan

¹Sugiono. Statistik untuk Penelitian (CET. IV; Bandung: CV. Alfabeta, 2002), h. 216

mengeluarkan al-Qur'an yang telah mereka bawa dari rumah dan pendidik memberikan arahan untuk membuka al-Qur'an lengkap dengan nama surah yang akan dibacakan, proses pembacaan ayat suci al-Qur'an ini berlangsung sekitar 10 menit selepasnya pendidik mengucapkan hamdalah dan memulai aktivitas proses belajar mengajar. Hal ini, dilakukan agar tidak ada lagi peserta didik dengan status agama Islam yang tidak pernah memegang atau membaca al-Qur'an.

Literasi adalah solusi agar peserta didik sedikit demi sedikit membaca al-Qur'an dan nantinya akan terbiasa, kalimat terbiasa adalah kata yang dapat mendefinisikan sebagai minat yang tumbuh tanpa paksaan dari pihak luar dan memang menjalankan hal ini dengan senang hati. Literasi ini dapat berdampak pada menekan angka buta aksara di huruf hijaiyah menjadi lebih baik dan berharap semua peserta didik minimal tau cara abaca huruf hijaiyah itu sendiri.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Parepare dengan jumlah populasi 959 peserta didik dan yang menjadi sampel adalah 90 peserta didik dengan presentase 10% dengan rumus slovin. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak.

Teknik dan instrument pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, kuesioner (angket), dan dokumentasi. Sebelum melakukan teknik analisis data, maka terlebih dahulu peneliti melakukan pengujian persyaratan analisis data yaitu uji validitas data, uji reliabilitas data, dan uji normalitas data.

Setelah peneliti melakukan analisis, maka peneliti akan menguraikan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan pedoman penelitian yang digunakan, yaitu sebagai berikut:

Berdasarkan pengujian analisis data, telah diperoleh nilai pada masing-masing variabel. Hasil kuesioner, skor total variabel penerapan literasi al-Qur'an diperoleh adalah 2130, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah $8 \times 5 = 40$, karena jumlah responden 90, maka skor kriterium adalah $40 \times 90 = 3600$. Sehingga, penerapan literasi al-Qur'an adalah $2130 : 3600 = 0,591$ atau 59% dari kriterium yang ditetapkan. Jadi, dapat dikatakan bahwa penerapan literasi al-Qur'an termasuk kategori kurang, kemungkinan besar karena lokasi penelitian merupakan Sekolah Menengah Atas yang dimana peserta didik masih mengikuti literasi al-Qur'an bukan karena kemauannya namun hanya mengikuti program yang di adakan pendidik saja.

Namun, tidak menutup kemungkinan ada juga peserta didik yang merasa program literasi ini mebawa banyak manfaat dan salah satunya adalah meningkatkan rasa atau keinginan minat baca al-Qur'an.

Selanjutnya, skor total variabel minat baca al-Qur'an yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 2015, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah $8 \times 5 = 40$, karena jumlah responden 90, maka skor kriterium adalah $40 \times 90 = 3600$. Sehingga, penerapan literasi al-Qur'an adalah $2015 : 3600 = 0,559$ atau 65% dari kriterium yang ditetapkan. Jadi, dapat dikatakan bahwa minat baca al-Qur'an termasuk kategori sedang. Kemungkinan besar variabel ini sedikit lebih baik dibandingkan dengan variabel sebelumnya karena minat baca itu datang dari kemauan tersendiri tanpa adanya paksaan, dengan kata lain peserta didik memiliki minat baca al-Qur'an walaupun tanpa adanya literasi.

Dari hasil uji korelasi telah diperoleh nilai $r = 0.609$. disederhanakan menjadi 0,60 dikalikan 100% menjadi 0.60%, nilai $r_{xy} = 0,60 > r_{tabel} = 0,17$, maka pada kesimpulan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti 60% penerapan literasi al-

Qur'an dapat meningkatkan minat baca al-Qur'an yang bisa berdampak positif juga dan peserta didik menjadi terbiasa dengan bacaan al-Qur'an. Jadi adapun 40% itu disebabkan oleh beberapa factor lain. Pengaruh literasi al-Qur'an memiliki ikatan kuat untuk menarik minat baca al-Qur'an peserta didik SMA Negeri 1 Parepare.

